

Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus di UMKM Labuhanbatu)

¹Sarkawi, ²Mulkan Ritonga, ³Yudi Prayoga

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email : [sarkawidalimunthe@gmail.com](mailto:¹sarkawidalimunthe@gmail.com), [r.mulkan17@gmail.com](mailto:²r.mulkan17@gmail.com),
[prayogayudi03@gmail.com](mailto:³prayogayudi03@gmail.com)

Corresponding Mail Author : sarkawidalimunthe@gmail.com

Abstract

This inquire about points to analyze the impact of instruction level, monetary education, monetary arranging, and locus of control on the budgetary behavior of Small scale, Little and Medium Ventures (MSMEs). Great money related behavior is imperative for MSME players in overseeing their money related assets proficiently to attain trade maintainability and development. The investigate strategy employments a quantitative approach by dispersing surveys to MSMEs in Labuhanbatu. The information gotten was analyzed utilizing different relapse strategies to distinguish the degree to which each free variable impacts money related behavior. The investigate comes about appear that the level of instruction features a positive and noteworthy impact on the money related behavior of MSME players. Budgetary education has moreover been proven to have a noteworthy affect in expanding the capacity of MSMEs to form suitable monetary choices. Separated from that, great money related arranging plays an critical part in making more organized and centered money related behavior. At long last, a solid locus of control, specifically the conviction that one has control over one's possess monetary results, has too been appeared to create a positive commitment to superior money related behavior. The level of instruction, budgetary education, budgetary arranging and locus of control impact the money related behavior of MSMEs in Labuhanbatu by 0.852 or 85.52%, whereas the remaining 14.48% is affected by other variables not inspected in this inquire.

Keywords: Education Level, Financial Literacy, Financial Planning, Locus of Control, Financial Behavior, MSMEs.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM menjadi penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Beberapa faktor yang krusial dalam hal ini adalah tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan *locus of control*. Tingkat pendidikan pelaku UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengelola usaha. Pendidikan yang lebih tinggi biasanya berhubungan dengan kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi, mengelola sumber daya, dan mengambil keputusan (Hitalessy et al., 2018). Pendidikan juga mempengaruhi akses

terhadap informasi dan sumber daya yang penting untuk pengembangan usaha. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan pelaku UMKM dapat mempengaruhi kemampuan analisis dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar dan lanjutan termasuk perilaku keuangannya. Stabilitas dan pertumbuhan keuangan usaha UMKM terkadang tidak terlepas dari locus of control pelaku usaha tersebut. Locus of control merujuk pada keyakinan individu mengenai seberapa besar mereka dapat mengontrol peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka (Budiasni & Ferayani, 2023). Pelaku UMKM dengan internal locus of control cenderung percaya bahwa mereka dapat mempengaruhi hasil usahanya melalui tindakan dan keputusan mereka sendiri, sementara mereka dengan external locus of control mungkin merasa bahwa faktor-faktor eksternal seperti keberuntungan atau kebijakan pemerintah lebih dominan dalam menentukan hasil usaha mereka. Sehingga locus of control dapat mempengaruhi motivasi dan cara pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan keuangan.

Landasan Teori

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seringkali disamakan dengan jenjang pendidikan karena kedua kata ini memiliki makna yang sama. Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang ditetapkan berkesinambungan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan pengajaran (Muhammad et al., 2022).

Literasi Keuangan

Menurut (Remund, 2010) literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Huston, 2010).

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. Menurut FPSB (2007) perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, perencanaan pendidikan anak, pension, dan jaminan hari tua. Untuk dapat menyusun sebuah perencanaan keuangan diharapkan usaha kecil menengah mampu mengerti tentang perencanaan keuangan tersebut. Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan (Lusardi, 2009).

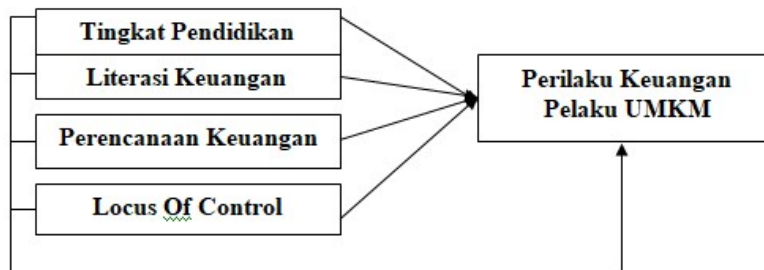
Locus of Control

Locus of control adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Robbins dan Judge, 2008). Sunyoto dan Burhanudin

(2015) menyatakan bahwa locus of control menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Dan locus of control itu sendiri dibedakan menjadi dua (2) yaitu : (1) *locus of control internal*, dimana individu percaya bahwa dirinya mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang memengaruhi kehidupan mereka; (2) *locus of control eksternal*, dimana individu yang percaya bahwa prestasi mereka merupakan hasil dari keadaan di luar kendali mereka.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Berikut ini kerangka penelitian yang digunakan untuk menggambarkan konseptualitas penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan secara teori dan didukung berbagai referensi yang relevan, maka hipotesis penelitian iniantara lain:

1. H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM
2. H2: Literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM
3. H3: Perencanaan keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM
4. H4: Locus of control berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM
5. H5: Tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan dan locus of control berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Dikarenakan jumlah pupulasi tidak dapat ketahui pasti jumlahnya maka dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus (Wibisono, 2000) sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right\}^2$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
 Z_{α} = Nilai tabel Z = 0,05

σ = Standar deviasi populasi

e = Tingkat Kesalahan

Dengan menggunakan rumus diatas maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{1,96,0,025}{5\%} \right\}^2$$

$$n = 96,4$$

Melalui rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebesar 96,04. Untuk menambah akurasi data yang lebih, maka jumlah sampel dalam penelitian ini digenapkan menjadi 100 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Intrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner terlebih dahulu diujicobakan pada 30 responden diluar sampel guna memastikan instrumen layak dan digunakan untuk pengumpulan data primer penelitian. Data primer yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 20. Hasil analisis melalui uji validitas terlihat bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3610). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan layak digunakan dalam mengukur variabel penelitian yang akan diteliti. Pada hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach Alpha* dari keseluruhan variabel penelitian juga lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tabel nilai alfa yang menjadi syarat realibilitas (0,700), sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item kuesioner pada instrumen penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Data primer dalam uji asumsi klasik diolah dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 20. Uji normalitas dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dan kemudian melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot*. Hasil uji *OneSample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (0,284) lebih besar dari nilai alpha (0,05). Sedangkan menurut metode grafik, dengan melihat pola penyebaran titik-titik pada grafik yang menyebar di sekitar garis mengikuti garis diagonal. Berdasarkan hasil kedua metode tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflating Factor (VIF)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,223 dan nilai VIF 4,481. Selanjutnya variabel literasi keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,215 dan nilai VIF 4,643. Variabel perencanaan keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,233 dan nilai VIF 4,283, sedangkan variabel locus of control memiliki nilai Tolerance sebesar 0,170 dan nilai VIF 5,892. Data diatas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas pada penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari

nilai alpha (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi data penelitian.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data penelitian pada analisis regresi linier berganda antarvariabel bebas (tingkat pendidikan (X_1), literasi keuangan (X_2), perencanaan keuangan(X_3), dan locus of control (X_4) dan variabel terikat perilaku keuangan pelaku UMKM diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 6.800 | 1.020 |
| | Tingkat Pendidikan | .196 | .065 |
| | Literasi Keuangan | .286 | .080 |
| | Perencanaan Keuangan | .202 | .070 |
| | Locus of Control | .169 | .082 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan UMKM

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil estimasi Regresi Linear Berganda dengan program *SPSS for windows* 20diatas, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 6.800 + 0.196X_1 + 0.286X_2 + 0.202X_3 + 0.169X_4 + e$$

Interprestasi dari hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6.800; artinya jika tingkat pendidikan (X_1), literasi keuangan (X_2), perencanaan keuangan (X_3) dan locus of control (X_4) nilainya adalah 0, maka perilaku keuangan pelaku UMKM (Y) nilainya adalah 6.800.
2. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0.196; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap maka tingkat pendidikan naik 1%, maka perilaku keuangan pelaku UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.196. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik dan tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM maka akan semakin baik dan positif pula perilaku keuangannya.
3. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_2) sebesar 0.286; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap maka nilai variabel literasi keuangan naik 1%, maka perilaku keuangan pelaku UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.286. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangandengan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik dan tinggi tingkat pemahaman terkait literasi keuangan maka semakin baik dan positif pula perilaku keuangannya.
4. Koefisien regresi variabel perencanaan keuangan (X_3) sebesar 0.202; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap maka nilai variabel perencanaan keuangan naik 1%, maka perilaku keuangan pelaku UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.202. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perencanaan keuangandengan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik dan tepat proses perencanaan keuangan yang dilakukan maka semakin baik dan positif pula perilaku keuangannya.

5. Koefisien regresi variabel locus of control (X_4) sebesar 0.169; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap maka nilai variabel locus of control naik 1%, maka perilaku keuangan pelaku UMKM(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.169. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara locus of control dengan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik dan positif pula perilaku keuangannya.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan terlihat bahwa pada hasil uji secara parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji t Parsial
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 6.800 | 1.020 | | 6.670 | .000 |
| 1 Tingkat Pendidikan | .196 | .065 | .254 | 3.036 | .003 |
| Literasi Keuangan | .286 | .080 | .304 | 3.565 | .001 |
| Perencanaan Keuangan | .202 | .070 | .238 | 2.908 | .005 |
| Locus of Control | .169 | .082 | .199 | 2.072 | .041 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan UMKM

Sumber : Data Primer 2024

Dari tampilan tabel diatas terlihat bahwa nilai $t_{1\text{-hitung}}$ sebesar 3,036 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan pelaku UMKM. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan dasar seperti pengelolaan kas, pembukuan, dan pelaporan keuangan. Mereka lebih mungkin untuk memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Selanjutnya terlihat bahwa nilai $t_{2\text{-hitung}}$ sebesar 3,565 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu. Literasi keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan mereka (Ritonga et al., 2023). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih cerdas, mengelola risiko dengan lebih efektif, dan mengakses sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan.

Hasil selanjutnya terlihat nilai $t_{3\text{-hitung}}$ sebesar 2,908 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu. Dengan perencanaan keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, membuat keputusan yang lebih baik, mengelola arus kas dengan lebih efektif, mengakses pembiayaan dengan lebih mudah, dan mengurangi risiko keuangan. Oleh

karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi dan keterampilan dalam perencanaan keuangan untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan bisnis mereka. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Ardyan, 2018), (Fadilah & Purwanto, 2022) dan (Fahrizal et al., 2021) yang juga menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM.

Selanjutnya terlihat nilai $t_{4\text{-hitung}}$ sebesar 2,072 dengan signifikansi $0,041 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu. Locus of control merupakan konsep psikologi yang menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan (Uji F) juga ditemukan adanya keterkaitan atau pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat :

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 1670.509 | 4 | 417.627 | 136.245 | .000 ^b |
| | Residual | 291.201 | 95 | 3.065 | | |
| | Total | 1961.710 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Perencanaan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 417,627 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan dan locus of control secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, literasi keuangan yang baik, kemampuan perencanaan keuangan, dan internal locus of control yang kuat cenderung lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka. Pendidikan dan literasi keuangan yang baik membantu dalam memahami risiko keuangan, sementara perencanaan keuangan dan internal locus of control memungkinkan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut dengan lebih efektif. Kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap proaktif ini memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif, pengambilan keputusan yang lebih baik, akses yang lebih baik ke pembiayaan, dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM harus mencakup peningkatan dalam keempat aspek ini melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan yang tepat.

Hasil Uji Determinasi (R2)

Kontribusi pengaruh yang dapat diberikan oleh variabel tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan dan locus of control terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .923 ^a | .852 | .845 | 1.751 |

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Perencanaan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Primer 2021

Dari data tersebut terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0.852 yang diartikan bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan dan locus of control dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu sebesar 0,852 atau 85,52%, sedangkan sisanya sebesar 14,48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu
3. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu
4. Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu
5. Tingkat pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan dan locus of control secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Labuhanbatu

Daftar Pustaka

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Anwar Prabu, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 172.
- Budiasni, N. W. N., & Ferayani, M. D. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 144–150.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488.
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku

- Keuangan Ukm Kota Langsa. *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 11–19.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Muhammad, G. M., Muhammad, R., Ratna, W., Jimaristi, K., Yosep Belen, K., Nasution, M., Kadek Devi Kalfika Anggria, W., Sukmawati, F., Iden Rainal, I., & Emmi Silvia, H. (2022). *Dasar-dasar pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Muti'ah, R., Ritonga, M., Bangun, B., Mansah, H., Febrian, D., & Ritonga, S. S. (2023). *Gerakan Literasi Masyarakat (Cetakan Pe)*. Deepublish.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S., Gyarmati, D., Wagner, R. A., Rose, N., & Llp, F. (2016). Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. *Social Research and Demonstration Corporation*.
- Pananrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan (Vol. 1)*. Celebes media perkasa.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis literasi keuangan, inklusi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pelaku UMKM di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104–120.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Ritonga, M., Muti'ah, R., Bangun, B., Febrian, D., & Ritonga, S. S. (2023). Pelatihan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 14–21.
- Salsabila, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Wibisono, D. (2000). *Riset Bisnis, Edisi Pertama*. BPFE, Yogyakarta.
- Yates, D., & Ward, C. (2011). Financial Literacy: Examining the Knowledge Transfer of Personal Finance from High School to College to Adulthood. *American Journal of Business Education*, 4(1), 65–78.